



Teknik Analisis Data Ekonomi: Pengambilan Keputusan Bisnis Berkelanjutan dengan Teknologi Hijau di Ekonomi Pembangunan

Fitri Wulandari

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Ririt Iriani Sri Setiawati

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Mohammad Wahed

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Alamat: Jl. Raya Rungkut Madya No.1, Gunung Anyar, Kec. Gunung Anyar, Kota SBY, Jawa Timur 60294

Korespondensi penulis: ririt.iriiani.ep@upnjatim.ac.id,

Muhammadwahed124@gmail.com

Abstract

This study aims to investigate the role of data analysis techniques in economic decision-making related to sustainable business with green technology implementation in the context of a development economics program. A qualitative descriptive method was used through an in-depth case study to explore the integration of green technology and data analytics on a micro scale (government policies). The results highlight that data analytics, including machine learning techniques and statistical analysis, provide deep insights into the effects of green technology on business sustainability and provide a solid basis for sustainable decision-making. The findings emphasize the need for investment in robust data infrastructure and integration of data analytics skills in higher education to strengthen capabilities to face environmental challenges.

Keywords: *Sustainable Business, Green Technology.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki peran teknik analisis data dalam pengambilan keputusan ekonomi yang berkaitan dengan bisnis berkelanjutan dengan implementasi teknologi hijau dalam konteks program ekonomi pembangunan. Metode deskriptif kualitatif digunakan melalui studi kasus mendalam untuk mengeksplorasi integrasi teknologi hijau dan analisis data pada skala mikro (kebijakan pemerintah). Hasilnya menyoroti bahwa analisis data, termasuk teknik pembelajaran mesin dan analisis statistik, memberikan wawasan yang mendalam tentang dampak teknologi hijau terhadap keberlanjutan bisnis dan memberikan dasar yang kuat untuk pengambilan keputusan yang berkelanjutan. Temuan ini menekankan perlunya investasi dalam infrastruktur data yang kuat dan integrasi keterampilan analisis data di pendidikan tinggi untuk memperkuat kemampuan dalam menghadapi tantangan lingkungan.

Kata Kunci: *Bisnis Berkelanjutan, Teknologi Hijau.*

PENDAHULUAN

Penggunaan teknologi hijau dalam konteks bisnis berkelanjutan telah menjadi fokus utama dalam era modern ini. Di tengah tuntutan untuk menjaga lingkungan dan merespons perubahan iklim, sektor ekonomi pembangunan semakin tertarik untuk menerapkan strategi yang

menggabungkan teknologi hijau dengan prinsip bisnis bisnis berkelanjutan. Sementara itu, paradigma ini sejalan dengan perkembangan bidang analisis data, terutama dalam konteks pengambilan keputusan ekonomi. Analisis data, termasuk teknik-teknik seperti *machine learning* dan analisis statistic, telah menjadi landasan untuk memahami dinamika pasar, perilaku konsumen, serta faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi keputusan ekonomi (Handida & Sholeh, 2019).

Prodi ekonomi pembangunan menjadi pusat perhatian dalam mengintegrasikan teknologi hijau dalam kerangka keberlanjutan bisnis. Hal ini ditunjukkan oleh para profesional yang menghadapi tantangan dalam dinamika bidang ekonomi, yang perlu memahami bagaimana teknologi hijau dapat diadopsi dalam berbagai aspek kegiatan ekonomi, termasuk perencanaan keuangan, investasi, pengelolaan sumber daya, dan kebijakan Pembangunan. Dalam hal ini, analisis data muncul sebagai alat penting yang mendukung proses pengambilan keputusan di sektor ekonomi, memberikan wawasan yang mendalam tentang dampak teknologi hijau terhadap keberlanjutan bisnis (Ibrahim & Adib, 2018).

Sementara itu, peran analisis data dalam konteks ekonomi semakin terbukti penting, tidak hanya untuk memahami perilaku pasar, tetapi juga dalam memformulasikan kebijakan publik yang berkelanjutan. Penggunaan teknik analisis data telah memungkinkan para pengambil kebijakan untuk menggali informasi yang lebih akurat dan terperinci tentang berbagai aspek ekonomi, yang pada gilirannya membantu mereka merencanakan kebijakan yang lebih efektif dan responsif terhadap tantangan lingkungan yang ada (Krisanti, 2012).

Melalui penelitian yang mendalam tentang penerapan analisis data dalam konteks pengambilan keputusan ekonomi, terutama dalam menghubungkan teknologi hijau dengan bisnis berkelanjutan, diharapkan akan memberikan wawasan yang berharga bagi praktisi dan akademisi. Dengan demikian, jurnal ini bertujuan untuk menjembatani kesenjangan pengetahuan antara teknologi hijau, analisis data, dan keputusan ekonomi dalam konteks prodi ekonomi pembangunan. Dengan lebih memahami bagaimana teknologi hijau dapat didukung oleh analisis data untuk memperkuat keberlanjutan bisnis, kita dapat mengarahkan langkah-langkah menuju ekonomi yang lebih berkelanjutan dan bertanggung jawab terhadap lingkungan.

KAJIAN TEORI

Bisnis Berkelanjutan

Bisnis berkelanjutan merujuk pada praktik bisnis yang memperhatikan aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi dalam operasinya untuk memastikan bahwa kegiatan usaha saat ini tidak mengorbankan kemampuan generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhan mereka. Di sisi lain, teknologi hijau adalah istilah yang mengacu pada inovasi dan solusi teknologi yang dirancang untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan (Santi, 2013).

Teknologi Hijau

Teknologi hijau sering kali memanfaatkan sumber daya terbarukan, mengurangi limbah, dan mengadopsi proses yang lebih ramah lingkungan dalam produksi dan operasionalnya. Keduanya memiliki tujuan yang sejalan untuk menciptakan dampak positif pada lingkungan dan masyarakat, dengan bisnis berkelanjutan memanfaatkan teknologi hijau sebagai bagian integral dari strategi mereka untuk menjaga keberlanjutan planet ini (Nur Solihat & Arnasik, 2018).

METODE PENELITIAN

Dalam sebuah studi independen di PT GreatEdu Global Mahardika bidang Data Analyst, pendekatan yang diadopsi adalah metode deskriptif kualitatif. Pendekatan ini memungkinkan penggambaran yang lebih mendalam terhadap fenomena yang terjadi di lingkungan nyata. Dalam konteks penerapan analisis data dalam pengambilan keputusan ekonomi terkait bisnis berkelanjutan dengan teknologi hijau, metode deskriptif kualitatif memperbolehkan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang bagaimana teknik analisis data digunakan, diimplementasikan, dan dipahami dalam konteks yang relevan.

Proses ini melibatkan pengumpulan data komprehensif. Studi kasus memberikan wawasan mendalam tentang implementasi teknologi hijau dalam bisnis berkelanjutan dan peran analisis data dalam kesuksesan implementasi tersebut. Informasi yang valid dan mendalam tentang strategi, kebijakan, serta perencanaan terkait penerapan teknologi hijau dan analisis data diperoleh melalui pengamatan langsung dan analisis dokumen. Kombinasi metode ini diharapkan memberikan gambaran yang menyeluruh tentang hubungan antara analisis data dan keberlanjutan ekonomi dalam konteks teknologi hijau.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penerapan Teknologi Hijau dalam Bisnis Berkelanjutan

Berdasarkan hasil studi independen, terlihat bahwa implementasi teknologi hijau dalam bisnis berkelanjutan memiliki dampak yang substansial, terutama dalam aspek operasional dan eksternal perusahaan. Data kualitatif yang terkumpul menegaskan bahwa integrasi teknologi hijau, seperti penggunaan energi terbarukan dan manajemen limbah yang efisien, berperan penting dalam mengurangi ketergantungan perusahaan pada sumber daya yang tidak terbarukan. Studi ini menyoroti bahwa perusahaan yang mengadopsi teknologi hijau cenderung memiliki landasan operasional yang lebih stabil, mampu menghadapi fluktuasi pasar dengan lebih baik, serta mengurangi risiko jangka panjang terkait biaya operasional.

Dari studi ini juga menunjukkan bahwa penerapan teknologi hijau memiliki implikasi eksternal yang signifikan bagi perusahaan. Data kualitatif yang terkumpul menegaskan bahwa penggunaan teknologi hijau membuka peluang baru bagi perusahaan untuk memperluas pangsa pasar dan meningkatkan reputasi mereka. Konsumen semakin cenderung memilih produk dan layanan dari perusahaan yang menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan. Adopsi teknologi hijau bukan hanya meningkatkan kepercayaan dan loyalitas pelanggan, tetapi juga memberikan keunggulan kompetitif bagi perusahaan di pasar yang semakin mepedulikan isu lingkungan.

Penerapan teknologi hijau dalam bisnis berkelanjutan menjadi kunci dalam memperjuangkan keberlanjutan jangka panjang dalam operasi bisnis. Strategi implementasi teknologi hijau tidak hanya mencakup aspek pemanfaatan energi terbarukan, melainkan juga memperhatikan efisiensi dalam pengelolaan limbah serta integrasi teknologi ramah lingkungan dalam setiap aspek operasional. Misalnya, upaya mengurangi ketergantungan pada energi fosil dengan mengalihkan ke sumber energi terbarukan seperti tenaga surya atau tenaga angin adalah langkah signifikan dalam memasukkan teknologi hijau ke dalam operasional bisnis. Di samping itu, penerapan strategi efisiensi dalam pengelolaan limbah termasuk dalam pendekatan bisnis yang berkelanjutan. Pengurangan limbah dan upaya daur ulang menjadi poin penting untuk mencapai tujuan keselarasan dengan lingkungan. Selain itu, integrasi teknologi ramah lingkungan dalam aktivitas operasional sehari-hari termasuk perubahan kecil seperti penggunaan kertas daur ulang, penggunaan alat-alat yang lebih efisien secara energi, atau bahkan penggunaan teknologi IoT

(Internet of Things) untuk memantau dan mengatur penggunaan sumber daya (Milla & Febriola, 2022).

Pentingnya langkah-langkah konkret dalam memasukkan teknologi hijau ke dalam struktur bisnis adalah pembahasan yang perlu ditekankan. Inisiatif tersebut bukan hanya menjadi upaya responsif terhadap tuntutan lingkungan, tetapi juga memainkan peran penting dalam mengurangi risiko operasional jangka panjang dan biaya yang terkait dengan ketergantungan pada sumber daya yang tidak terbarukan. Melalui integrasi teknologi hijau dalam operasional bisnis, perusahaan dapat menetapkan landasan yang lebih kokoh dalam menghadapi tantangan lingkungan serta fluktuasi pasar yang dapat diantisipasi dengan menggunakan sumber daya yang lebih berkelanjutan dan efisien.

Selain itu, langkah-langkah implementasi teknologi hijau dapat membuka peluang baru dalam pasar dan meningkatkan reputasi perusahaan. Konsumen semakin peduli terhadap dampak lingkungan dari produk dan layanan yang mereka beli. Dengan adopsi teknologi hijau, perusahaan dapat menarik pelanggan yang lebih sadar lingkungan dan dapat meningkatkan kepercayaan serta loyalitas pelanggan. Ini juga membuka peluang bagi perusahaan untuk memperluas pangsa pasar dan meningkatkan daya saingnya (Nur Solihat & Arnasik, 2018).

Namun, tantangan dalam implementasi teknologi hijau tetap ada. Salah satunya adalah biaya awal yang mungkin lebih tinggi untuk adopsi teknologi ramah lingkungan. Inisiatif untuk mengganti infrastruktur atau sistem yang sudah ada dengan teknologi hijau seringkali memerlukan investasi yang besar, yang tidak semua perusahaan mampu untuk melakukan. Selain itu, ada tantangan dalam mendidik dan melibatkan karyawan untuk mengadopsi perubahan tersebut, serta mengatasi ketidakpastian terkait dengan regulasi lingkungan yang dapat berubah.

Dalam konteks keseluruhan, hasil dari penelitian ini menggarisbawahi perlunya langkah-langkah konkret dalam menerapkan teknologi hijau dalam bisnis untuk mendukung keberlanjutan jangka panjang. Diskusi tersebut menunjukkan pentingnya integrasi teknologi hijau dalam setiap aspek operasional bisnis sebagai langkah yang tidak hanya responsif terhadap tuntutan lingkungan, tetapi juga sebagai strategi yang dapat meningkatkan daya saing dan ketahanan bisnis dalam jangka panjang.

Peran Analisis Data dalam Pengambilan Keputusan Ekonomi yang Berkelanjutan

Berdasarkan hasil studi independen, terlihat bahwa pemanfaatan analisis data, terutama teknik seperti machine learning dan analisis statistik, memberikan kontribusi yang substansial dalam pengembangan keputusan ekonomi yang berkelanjutan. Data kualitatif yang terkumpul menegaskan bahwa analisis data memungkinkan organisasi untuk mengadopsi pendekatan yang lebih terarah dalam meramalkan tren ekonomi masa depan. Dengan mengumpulkan dan menganalisis data dari berbagai sumber, perusahaan mampu mengidentifikasi peluang baru yang sejalan dengan prinsip-prinsip keberlanjutan. Ini memberi mereka kemampuan untuk merumuskan strategi yang lebih tepat guna menghadapi tantangan ekonomi yang berkelanjutan dengan lebih efektif.

Dari studi ini juga menunjukkan bahwa analisis data dalam konteks keberlanjutan memberikan kemampuan untuk mengukur dampak ekonomi dari tindakan yang diambil oleh perusahaan. Data kualitatif yang diperoleh menegaskan bahwa analisis data memungkinkan pemantauan yang lebih akurat terhadap efisiensi operasional, dampak lingkungan, serta tanggung jawab sosial perusahaan. Hal ini memberikan organisasi kemampuan untuk membuat keputusan yang lebih informatif dan tepat guna, dengan fokus pada upaya meningkatkan kinerja ekonomi yang sejalan dengan prinsip-prinsip keberlanjutan, yang terukur dan terperinci.

Peran analisis data, khususnya dengan teknik seperti machine learning dan analisis statistik, menempati posisi sentral dalam mendukung pengambilan keputusan ekonomi yang berkelanjutan. Dalam konteks ini, penggunaan data dari berbagai sumber menjadi dasar utama dalam menghasilkan wawasan yang berharga bagi para pengambil keputusan. Analisis data memungkinkan untuk meramalkan tren ekonomi yang mungkin terjadi di masa depan, mengidentifikasi peluang baru yang dapat dimanfaatkan, serta mengukur dampak dari keputusan ekonomi yang diambil. Dengan memanfaatkan teknik machine learning, para ekonom dapat menganalisis pola-pola yang kompleks dan non-linier dalam data untuk mendapatkan informasi yang mendalam tentang perilaku ekonomi (Pramiswari & Dharmadiaksa, 2017).

Selain itu, peran analisis data juga memungkinkan evaluasi yang lebih komprehensif terhadap dampak kebijakan ekonomi yang diimplementasikan. Dengan mengumpulkan dan menganalisis data yang relevan, baik dari sektor publik maupun swasta, para pengambil keputusan dapat mengukur secara lebih akurat bagaimana kebijakan tertentu mempengaruhi berbagai aspek ekonomi, seperti pertumbuhan, lapangan kerja, inflasi, dan distribusi pendapatan. Ini memungkinkan penyesuaian kebijakan yang lebih tepat guna untuk mendukung keberlanjutan ekonomi jangka Panjang (Wulandari & Iramani, 2014).

Namun, walaupun analisis data memiliki potensi besar dalam pengambilan keputusan ekonomi yang berkelanjutan, terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi. Salah satunya adalah terkait dengan keberlanjutan data yang berkualitas dan relevan. Terkadang, data yang tersedia mungkin tidak lengkap atau memiliki ketidakpastian yang tinggi, yang dapat memengaruhi keakuratan dari analisis yang dilakukan. Selain itu, aspek privasi dan keamanan data juga merupakan isu penting yang perlu diperhatikan, terutama dalam mengumpulkan data yang sensitif.

Pentingnya kesadaran akan keterbatasan dari analisis data juga perlu diperhatikan. Meskipun analisis data dapat memberikan informasi yang berharga, namun keputusan ekonomi yang berkelanjutan juga memerlukan pertimbangan dari berbagai faktor lainnya, seperti aspek etika, sosial, dan politik. Analisis data perlu digunakan sebagai salah satu alat yang mendukung pengambilan keputusan, bukan satu-satunya pertimbangan dalam proses tersebut (Putri & Hamidi, 2019).

Dalam keseluruhan, peran analisis data dalam pengambilan keputusan ekonomi yang berkelanjutan adalah krusial. Kemampuannya untuk memberikan wawasan mendalam, ramalan yang lebih akurat, dan evaluasi kebijakan yang lebih baik dapat membantu dalam membangun strategi ekonomi yang lebih adaptif, responsif, dan berkelanjutan. Namun, pentingnya keterbatasan data, aspek privasi, dan pemahaman yang holistik terhadap keberlanjutan ekonomi adalah hal yang harus terus diperhatikan dalam pemanfaatan analisis data dalam pengambilan keputusan.

Integrasi Teknologi Hijau dan Analisis Data dalam Konteks Ekonomi Pembangunan

Berdasarkan hasil studi independen, teramati bahwa integrasi antara teknologi hijau dan analisis data memberikan dampak yang luas, tidak hanya pada bisnis skala kecil dan menengah, tetapi juga dalam lingkup kebijakan pemerintah di skala makro. Data kualitatif yang terkumpul menekankan bahwa pada skala mikro, integrasi teknologi hijau dan analisis data memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana teknologi hijau bisa diterapkan secara efektif dalam pengelolaan bisnis kecil dan menengah. Studi ini menyoroti bahwa analisis data memberikan informasi yang krusial bagi pemilik usaha dalam mengoptimalkan penggunaan teknologi hijau untuk meningkatkan efisiensi operasional dan memperkuat keberlanjutan bisnis mereka.

Di sisi lain, dari studi independen ini juga menunjukkan bahwa integrasi ini memiliki dampak yang signifikan dalam konteks kebijakan pemerintah. Data kualitatif yang terkumpul menegaskan bahwa kerangka kerja analisis data memungkinkan pemerintah untuk merumuskan kebijakan yang lebih terarah dan responsif terhadap tantangan lingkungan. Studi kasus yang terdokumentasi menyoroti bagaimana analisis data bisa menjadi alat yang sangat berharga bagi pemerintah dalam memahami dampak kebijakan ekonomi pada lingkungan serta dalam menyusun kebijakan yang mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Integrasi antara teknologi hijau dan analisis data, berdasarkan studi ini, memberikan fondasi yang kuat dalam membangun ekonomi yang tidak hanya berkelanjutan tetapi juga responsif terhadap perubahan lingkungan yang ada.

Integrasi antara teknologi hijau dan analisis data dalam konteks ekonomi pembangunan memainkan peran krusial dalam memberikan pandangan komprehensif terhadap cara untuk membangun ekonomi yang berkelanjutan serta responsif terhadap tantangan lingkungan. Studi kasus yang dihadirkan dalam penelitian ini menggambarkan bagaimana kerangka kerja analisis data dapat diterapkan dalam skala mikro, seperti di bisnis kecil dan menengah, serta dalam skala makro, khususnya dalam kebijakan pemerintah. Dengan menerapkan analisis data pada skala mikro, bisnis kecil dan menengah dapat menggunakan informasi yang diperoleh dari analisis data untuk meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi dampak lingkungan, serta membuat keputusan yang lebih tepat guna dalam mengadopsi teknologi hijau (Santoso & Triwijayati, 2018).

Pada skala makro, integrasi antara teknologi hijau dan analisis data memberikan dasar yang kuat bagi pemerintah dalam merumuskan kebijakan yang lebih efektif dan responsif terhadap tantangan lingkungan. Analisis data memungkinkan pemerintah untuk mengidentifikasi area-area prioritas yang memerlukan intervensi kebijakan, mengukur dampak dari kebijakan yang sudah ada, serta merumuskan strategi yang lebih adaptif untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Dengan demikian, integrasi antara teknologi hijau dan analisis data bukan hanya relevan dalam konteks bisnis, tetapi juga penting dalam mengarahkan kebijakan ekonomi yang memperhatikan keberlanjutan (Suryanto & Sa'adah, 2019).

Namun, tantangan dalam integrasi antara teknologi hijau dan analisis data tetap ada. Salah satunya adalah terkait dengan akses dan ketersediaan data yang memadai. Bisnis kecil dan menengah seringkali memiliki keterbatasan dalam akses terhadap data yang diperlukan untuk analisis yang mendalam. Di sisi lain, pemerintah juga harus menghadapi tantangan dalam mengumpulkan dan mengelola data dari berbagai sektor untuk mendukung pembuatan keputusan yang berkelanjutan.

Selain itu, pentingnya pemahaman yang mendalam tentang implikasi etis dari penggunaan data dalam konteks ekonomi pembangunan perlu ditekankan. Penggunaan data yang sensitif dan privasi merupakan aspek penting yang harus diperhatikan dalam melakukan integrasi antara teknologi hijau dan analisis data. Keseimbangan antara penggunaan data untuk kepentingan ekonomi yang berkelanjutan dan menjaga privasi individu serta etika dalam penggunaan data menjadi pertimbangan penting dalam proses ini (Wahono & Ali, 2021).

Dalam keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan pentingnya integrasi antara teknologi hijau dan analisis data dalam membangun ekonomi yang berkelanjutan dan responsif terhadap lingkungan. Meskipun terdapat tantangan dalam hal akses data dan aspek etis, langkah-langkah konkret dalam mendukung integrasi ini diperlukan untuk mencapai tujuan keberlanjutan ekonomi

yang lebih luas. Integrasi antara teknologi hijau dan analisis data merupakan langkah strategis yang mendorong pertumbuhan ekonomi yang responsif dan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Dalam rangka mengevaluasi peran teknik analisis data dalam pengambilan keputusan ekonomi terkait bisnis berkelanjutan dengan penerapan teknologi hijau dalam prodi ekonomi pembangunan, dapat disimpulkan bahwa integrasi antara teknologi hijau dan analisis data memberikan landasan yang kuat bagi pembuatan keputusan yang lebih informatif dan berkelanjutan. Studi kasus yang mendalam menunjukkan bahwa teknologi hijau memiliki dampak yang signifikan terhadap efisiensi bisnis dan tanggung jawab lingkungan, sementara analisis data memainkan peran penting dalam memberikan wawasan mendalam, memprediksi tren, dan mengukur dampak dari kebijakan dan keputusan yang diambil. Kesimpulan ini menegaskan bahwa keberhasilan bisnis berkelanjutan tidak hanya bergantung pada adopsi teknologi hijau semata, tetapi juga pada kemampuan untuk memanfaatkan data dengan efektif untuk mendukung pengambilan keputusan yang berorientasi keberlanjutan.

Untuk mengoptimalkan peran teknik analisis data dalam mendukung pengambilan keputusan ekonomi yang berkelanjutan terkait bisnis berkelanjutan dengan teknologi hijau, beberapa saran dapat dipertimbangkan. Pertama, perlu dilakukan investasi lebih lanjut dalam infrastruktur data yang kuat dan kemampuan analisis yang ditingkatkan untuk memastikan ketersediaan dan kualitas data yang diperlukan. Kedua, integrasi antara kurikulum ekonomi pembangunan dengan keterampilan analisis data di tingkat pendidikan tinggi dapat menjadi langkah awal yang penting untuk menciptakan tenaga kerja yang terampil dalam menerapkan teknik analisis data dalam konteks ekonomi. Langkah ini akan memperkuat kemampuan dalam menghadapi tantangan lingkungan melalui penggunaan data yang lebih cerdas. Dengan menerapkan saran-saran ini, diharapkan prodi ekonomi pembangunan dapat memainkan peran yang lebih proaktif dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dengan penerapan teknologi hijau dalam praktik bisnis.

DAFTAR PUSTAKA

- Handida, R. D., & Sholeh, M. (2019). Pengaruh Tingkat Pengetahuan, Kualitas Layanan, dan Tingkat Literasi Keuangan Syariah terhadap Pengambilan Keputusan Masyarakat Muslim menggunakan Produk Perbankan Syariah di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 15(2), 84–90. <https://doi.org/10.21831/jep.v15i2.23743>
- Ibrahim, M. H. A., & Adib, N. (2018). *Perilaku Investor Individu dalam Pengambilan Keputusan Investasi Saham (Studi Kasus pada Investor Saham Individu di Malang)*.
- Krisanti, N. P. R. (2012). *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Jiwa Kewirausahaan Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi dalam Pembuatan Keputusan Investasi*.
- Milla, H., & Febriola, D. (2022). *Analisis Pengambilan Keputusan Memilih Masuk Program Studi*

Teknik Analisis Data Ekonomi: Pengambilan Keputusan Bisnis Berkelanjutan dengan
Teknologi Hijau di Ekonomi Pembangunan

Pendidikan Ekonomi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu. 1(3).

- Nur Solihat, A., & Arnasik, S. (2018). Pengaruh Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi. *OIKOS Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*. <https://doi.org/10.23969/oikos.v2i1.915>
- Pramiswari, D. A. A., & Dharmadiaksa, I. B. (2017). *Pengaruh E-commerce dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dalam Pengambilan Keputusan untuk Berwirausaha*.
- Putri, W. W., & Hamidi, M. (2019). *Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, dan Faktor Demografi terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Kasus pada Mahasiswa Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Padang)*. 4(1).
- Santi, G. (2013). *Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan Investasi pada PT. Bank Sulut Cabang Marina Plaza*.
- Santoso, G., & Triwijayati, A. (2018). Gaya Pengambilan Keputusan Pembelian Pakaian Secara Online pada Generasi Z Indonesia. *Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen*, 11(3), 231–242.
<https://doi.org/10.24156/jikk.2018.11.3.231>
- Suryanto, A., & Sa'adah, A. (2019). Analisis Pengambilan Keputusan Nasabah Pembiayaan Murabahah pada BMT Daarut Tauhiid Bandung. *JURNAL EKONOMI SYARIAH*, 4(1).
<https://doi.org/10.37058/jes.v4i1.803>
- Wahono, S., & Ali, H. (2021). Peranan Data Warehouse, Software, dan Brainware dalam Pengambilan Keputusan: Tinjauan Literatur pada Sistem Dukungan Eksekutif untuk Bisnis. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(2), 225–239.
<https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i2.781>
- Wulandari, D. A., & Iramani, R. (2014). Studi Experienced Regret, Risk Tolerance, Overconfidence, dan Risk Perception pada Pengambilan Keputusan Investasi Dosen Ekonomi. *Journal of Business and Banking*, 4(1).